

## DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI dengan Pengurus Pusat PPIAI. Pedoman Cara Pelayanan Kefarmasian yang Baik (Good Pharmacy Practice (GPP)). Mashuda A, editor. 2011.
2. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Standar Pelayanan Farmasi Di Rumah Sakit Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004. 2006;75.
3. WHO, PERSI, KARS, IDI. Panduan Penyusunan Panduan Praktik Klinis dan Clinical Pathway Dalam Asuhan Terintegrasi Sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit 2012. 2015;
4. Ives TJ, Canaday BR, Yarborough PC. Instructor's Guide Accompany Pharmacotherapy Casebook.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Visite. 2011.
6. American Pharmacists Association. Documenting Patient Care Services. Module 5. 2007.
7. Lestari Y, Saleh A, Pasinringi SA. Hubungan Interprofesional Kolaborasi dengan Pelaksanaan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi di RSUD.Prof.Dr. H.M. Anwar Makkatutu Kabupaten Banteng. JST Kesehatan. 2017;7(1):85–90.
8. Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit. 2018.
9. Vijayakumar TM. SOAP progress notes: A systematic approach to record pharmaceutical care interventions. Curr Med Res Pract. 2016;6(3):129–30.
10. Sweetman SC. Martindale. 36th ed. London: Pharmaceutical Press; 2009.
11. Fatimah RN. Diabetes Mellitus Tipe 2. J Major. 2015;4(5).
12. Internation Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas Ninth edition 2019. International Diabetes Federation. 2019.

13. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riskekdas 2018. Jakarta; 2018.
14. Dharma S. Buku Ajar Praktis Patofisiologi, Farmakologi Dan Farmakoterapi. Padang: Gre Publishing; 2016.
15. Wells BG, Dipiro JT, Dipiro CV ST. Pharmacotherapy Handbook. 2015.
16. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017. Dinas Kesehat Kota Padang. 2017;(45):1–176.
17. American Diabetes Association. Standards of medical care in diabetes-2020. 2020.
18. Ellis AW, Sherman JJ. Community and Clinical Pharmacy Services, a step-by-step Approach. Mc Graw Hill Education. 2013.
19. Azizah RN, Hudayah A. Identifikasi Penggunaan Obat pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Usia Lanjut dengan Beer's Criteria di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2012. As-Syifaa. 2016;08(01):82–94.
20. Suhartono, Athiyah U, Utami W. Analisis Hubungan Profesionalisme Apoteker dengan Praktek Asuhan Kefarmasian: Studi pada Kasus Terapi Diabetes di Apotek Wilayah Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia. 2015;13(2):166–73.
21. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Kefarmasian Pada Diabetes Melitus. 2019.
22. Rosa OR. Evaluasi Penggunaan Obat Diabetes Mellitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang. Universitas Andalas; 2017.
23. Utami AP. Pemantauan Terapi Obat Hipoglikemik Oral pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. M. Djamil Padang. Universitas Andalas; 2019.
24. Rosa EM. Patient centered care di rumah sakit konsep dan implementasi. 2018.
25. American College of Clinical Pharmacy. Standards of practice for clinical pharmacists. 2014.
26. RSUP DR. M. DJamil. Pedoman Pelayanan. Padang; 2018.

27. Nugraheni R. Analisis Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit X Kediri Jawa Timur Analysis Services Medical Record in Bhayangkara Hospitals Kediri-East Java. *J Wiyata*. 2015;2(2):169–75.
28. Lasmani PS, Haryanti F, Lazuardi L. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Terintegrasi di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *J Manaj Pelayanan Kesehatan*. 2014;17(01):3–8.
29. Shofari B, Rachmani E, S RA, Anjani S. Dasar Pengelolaan Rekam Medis 1. Semarang: RMIK Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro; 2018.
30. Sudjana. Aspek Hukum Rekam Medis atau Rekam Medis Elektronik sebagai Alat Bukti Dalam Transaksi Teurapetik. *Verit Justitia*. 2017;3(2):359–83.
31. Rahmadhani IS, Sugiarsi S, Pujihastuti A. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap dalam Batas Waktu Pelengkapan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta. *J Kesehat*. 2008;II(2):82–9.
32. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269. 2008.
33. Sando KR, Skoy E, Bradley C, Frenzel J, Kirwin J, Urteaga E. Assessment of SOAP note evaluation tools in colleges and schools of pharmacy. *Curr Pharm Teach Learn*. 2017;9(4):576–84.
34. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. 2019.
35. Tietze K. *Clinical Skills for Pharmacists*. Edition 3. Clinical Skills for Pharmacists. Elsevier Mosby; 2012.
36. Schwinghammer TL, Koehler JM. *Pharmactherapy Casebook A patient-Focused Approach*. Seven edit. Mc Graw Hill Medical. New York: Mc Graw Hill Medical; 2008.
37. Joddy Sutama Putra R, Achmad A, Rachma Pramestutie H. Kejadian Efek Samping Potensial Terapi Obat Anti Diabetes Pada Pasien Diabetes Melitus

Berdasarkan Algoritme Naranjo. *Pharmaceutical Journal Indonesia*. 2017;2(2):45–50.

38. Internatioan Diabetes Federation. *IDF Diabetes Atlas*. sixth. 2013.
39. Almasdy D, Sari DP, Suhatri S, Darwin D, Kurniasih N. Evaluasi Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di Suatu Rumah Sakit Pemerintah Kota Padang – Sumatera Barat. *J Sains Farm Klin*. 2015;2(1):104.
40. Lumadi SA, Sulaiman K. Penerapan Penilaian Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Ibu Hamil Trimester 2 Dan 3. *J Nurs Care Biomol*. 2016;2(1):42–7.
41. Soelistijo SA, Novida H, Rudijanto A, Soewondo P, Suastika K, Manaf A et al. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Pengurus Besar PERKENI; 2015.
42. Decroli E. *Diabetes Melitus Tipe 2*. Kam A, Efendi YP, Decroli GP, Rahmadi A, editors. Padang; 2019.
43. Sukandar EY, Andrajati R, Sigit JI, Adnyana I ketut. *ISO Farmakoterapi*. Jakarta Barat: PT. ISFI Penerbitan; 2013.
44. American Diabetes Association. *Standars of Medical Care in Diabetes*. 2019.
45. Edi Tarigan TJ. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, K. MS, editors. InternaPublishing. Jakarta; 2014.
46. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. *Pedoman visite*. 2011;
47. G.Wells B, Schwinghammer TL, Dipiro JT, V.Dipiro C. *Pharmacotherapy Handbook*. Edition 10.
48. *Cermin Dunia Kedokteran*. *Pemeriksaan Fungsi Ginjal*. 2016;43(2).
49. Wilson T. Benign prostatic hyperplasia [2]. *Br J Gen Pract*. 1997;47(419):401.
50. Divisions of Nephrology & Hyperension and General Internal Medicine. *Chronic kidney disease*. 2009.
51. Kalil AC, Metersky ML, Klompas M, Muscedere J, Sweeney DA, Palmer LB, et al. *Management of Adults With Hospital-acquired and Ventilator-associated Pneumonia: 2016 Clinical Practice Guidelines by the Infectious Diseases*



Society of America and the American Thoracic Society. Clin Infect Dis. 2016;63(5):e61–111.

52. Mandell LA, Wunderink RG, Anzueto A, Bartlett JG, Campbell GD, Dean NC, et al. Infectious Diseases Society of America/American Thoracic Society Consensus Guidelines on the Management of Community-Acquired Pneumonia in Adults. Clin Infect Dis. 2007;44(Supplement\_2):S27–72.

